Perpustakaan Unika

ANALISIS PERBEDAAN HARI BURSA TERHADAP TINGKAT KEUNTUNGAN IHSG PADA BURSA EFEK JAKARTA PERIODE JANUARI 1996 - SEPTEMBER 2000

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang

Disusun Oleh :

Nama : **Hardi Wiyono H**
NIM : 95.60.247
NIRM : 95.6.111.02030.50056
Jurusan : Akuntansi

PERPUSTAKAAN
No. INV. 54 LEA / C.1
No. PEN.
PARAP. TGL. 16/2/01

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2001

Perpustakaan Unika

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Hardi Wiyono Hadiwardojo

NIM : 95.60.0247

NIRM : 95.6.111.02030.50056

FAKULTAS : Ekonomi

JURUSAN : AKUNTANSI

JUDUL : **" Analisis Perbedaan Hari Bursa Terhadap Tingkat Keuntungan Indeks Harga Saham Gabungan Pada Bursa Efek Jakarta Periode Januari 1996 – September 2000 "**

Disetujui di Semarang, Juni 2001

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
(Vincent Didiek W.A, Ph.D)	(Oct Digdo Hartomo, SE, MM, Akt)

Perpustakaan Unika

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : " Analisis Perbedaan Hari Bursa Terhadap Tingkat Keuntungan Indeks Harga Saham Gabungan Pada Bursa Efek Jakarta Periode Januari 1996 – September 2000 "

Disusun Oleh :

NAMA : Hardi Wiyono Hadiwardojo

NIM : 95.60.0247

NIRM : 95.6.111.02030.50056

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dalam sidang yang diselenggarakan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 26 Juni 2001

Semarang, Juni 2001

Dekan Fakultas Ekonomi	Koordinator Penguji
(Vincent Didiek W.A, Ph.D)	(Dra. Lucia Haripatworo, MSi)

Perpustakaan Unika

ABSTRAKSI

Seiring dengan perkembangan jaman, investasi perusahaan semakin bervariasi, antara lain: deposito dan tabungan, investasi dalam emas-perhiasan dan tanah (*real estate*), dan pemilikan instrumen pasar modal (saham, obligasi, dan sekuritas lain). Penentuan alternatif investasi selain mempertimbangkan aspek keuntungan dan risiko, juga mempertimbangkan aspek kemudahan untuk mengubah menjadi uang tunai saat diperlukan. Pasar modal menyediakan berbagai bentuk alternatif investasi keuangan bagi para investor yang ingin menanamkan uangnya baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal memiliki tingkat likuiditas yang tinggi. Dengan demikian surat berharga dapat dijual segera apabila diketahui telah memberikan keuntungan. Keuntungan yang diperoleh dari investasi di pasar modal dapat berupa deviden dari saham, bunga dari obligasi, dan *capital gain* dari selisih harga jual di atas harga beli dari sekuritas.

Saham merupakan salah satu bentuk sekuritas yang bercirikan tidak mempunyai batas waktu. Artinya, saham dapat dimiliki investor selama perusahaan yang menerbitkan tetap *survive*. Investor hanya menyertakan uangnya pada saham salah satu perusahaan; bila perusahaan tersebut untung maka ia akan memperoleh bagian keuntungan, tetapi bila rugi maka ia tidak akan memperoleh apa-apa. Model yang biasa digunakan untuk memilih saham dengan memperhatikan prediksi tingkat keuntungan, adalah *Single Index Model* dan *Capital Assets Pricing Model.* Tingkat keuntungan saham dalam kedua model di atas, hanya dipengaruhi oleh tingkat keuntungan pasar (biasanya diwakili oleh indeks pasar) dan mempunyai hubungan yang positif. Pengaruh dan hubungan yang dinyatakan tersebut didasarkan pada asumsi bahwa *portfolio* pasar yang diwakili oleh indeks pasar bersifat acak, dan mencerminkan kondisi pasar modal yang efisien. .

Pasar modal yang efisien berarti perubahan harga masa lalu tidak dapat digunakan untuk memprediksi perubahan harga saham di masa yang akan datang, sehingga perlu diamati korelasi perubahan harga di waktu lalu dengan masa yang akan datang (Husnan, 1994: 251-252). Dengan kata lain, perubahan harga mengikuti pola *random walk*. Masuknya informasi baru tidak dapat diperkirakan sebelumnya, sehingga setelah informasi tersebut diterima, harga saham-saham yang diperdagangkan akan cepat berubah. Semakin cepat informasi baru tercermin pada harga sekuritas, semakin efisien pasar modal tersebut. Dengan demikian akan sangat sulit bagi para pemodal untuk memperoleh tingkat keuntungan di atas normal secara konsisten dengan melakukan transaksi perdagangan di bursa efek.

Berlakunya hipotesis pasar modal yang efisien telah dibuktikan dengan berbagai penelitian pasar modal di berbagai negara. Di Indonesia (Bursa Efek Jakarta), Suad Husnan memperoleh temuan bahwa pasar modal efisien dalam bentuk lemah dan setengah kuat. Tetapi pada penelitian selanjutnya menunjukkan adanya suatu fenomena yang berlawanan dengan teori efisiensi tersebut. Fenomena tersebut

Perpustakaan Unika

terutama berkaitan dengan *size effect, price-earning ratio effect, calendar anomalies* dan lainnya, yang semuanya disebut *anomalies*. Berbagai penelitian tentang *calendar anomalies* menunjukkan adanya pola musiman atas tingkat keuntungan pasar di pasar modal tertentu, terutama adanya *day of the week effect* (Elton dan Gruber, 1994: 431). Dengan adanya perbedaan dampak hari bursa pada pasar modal dapat dimanfaatkan oleh investor dalam mengatur pola jual-beli saham-saham di bursa efek. Investor dapat mempelajari dampak tersebut terhadap tingkat keuntungan indeks harga saham gabungan (IHSG) periode yang lalu, dan memanfaatkannya untuk membuat prediksi tingkat keuntungan saham periode mendatang.

Berdasarkan pemikiran-pemikiran di atas, maka penelitian ini berfokus pada : "Analisis Perbedaan Hari Bursa Terhadap Tingkat Keuntungan Indeks Harga Saham Gabungan Pada Bursa Efek Jakarta Periode Januari 1996 – September 2000".

Investor perlu mengetahui perbedaan rata-rata tingkat keuntungan hari bursa sehingga dapat melakukan transaksi sekuritas yang terbaik untuk membeli atau menjual saham.

Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Modal Indonesia yaitu Bursa Efek Jakarta, karena Bursa Efek Jakarta merupakan pusat data permodalan sehingga tepat kalau dilakukan penelitian disana.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini hanya data sekunder. Adapun data dikumpulkan dengan studi dokumentasi.

Data yang diperoleh selanjutnya di analisis secara kuantitatif, yaitu melalui perhitungan dengan One Way Anova. One Way Anova dipakai karena hanya memperhitungkan satu faktor yaitu tingkat keuntungan indeks harga saham gabungan. Analisis ini digunakan untuk menyelesaikan masalah mengenai perbedaan hari bursa terhadap tingkat keuntungan indeks harga saham gabungan. Keseluruhan proses perhitungan tersebut dilakukan dengan menggunakan alat bantu (software) Statistic Program For Social Science (SPSS) versi 9.01 under window.

Berdasarkan hasil analisis perbedaan hari bursa terhadap tingkat keuntungan indeks harga saham gabungan dengan menggunakan One Way Anova, maka dapat diambil kesimpulan :

Hasil perhitungan dan analisa One Way Anova untuk mengetahui apakah tingkat keuntungan harian IHSG di Bursa Efek Jakarta setiap minggunya selama periode Januari 1996 – September 2000 mempunyai kesamaan atau tidak, adalah 3,230 dengan signifikansi sebesar 0,012. Hasil perhitungan ini lebih besar daripada F-tabel, yaitu 2,37. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hari bursa terhadap tingkat keuntungan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada periode Januari 1996 – September 2000.

Pada analisa lebih lanjut dapat diketahui bahwa hasil perhitungan dengan analisa Multiple Pairwise Comparison Of Means, dimana *Confidence Interval* pasangan semua kelompok hari meliputi angka 0 (nol), kecuali pasangan kelompok hari Rabu dan Jumat (tidak meliputi nol (0)), maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antar pasangan kelompok hari. Hari yang dimaksud adalah hari Rabu dan Jumat.

Perpustakaan Unika

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, dapat diajukan saran-saran sebagai berikut

Sebaiknya investor di dalam melakukan pembelian atau penjualan saham sebaiknya memperhatikan pengaruh hari bursa, sehingga dapat mencapai tingkat keuntungan yang lebih baik. Sebab pada hari tertentu (Rabu dan Jumat) investor dapat melakukan transaksi fisik jual – beli saham dengan terlebih dulu melakukan perhitungan secara spesifik terhadap saham yang akan dibeli atau dijual dengan memperhatikan tingkat risiko (perlunya penelitian terpisah).

Perpustakaan Unika

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat karunia dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul :

" Analisis Perbedaan Hari Bursa Terhadap Tingkat Keuntungan Indeks Harga Saham Gabungan Pada Bursa Efek Jakarta Periode Januari 1996 – September 2000. "

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Sejak mulai penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak serta pemberian data-data yang berhubungan dengan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam dan sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Vincent Didiek W.A, Ph.D selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu membantu dan memberikan pengarahan serta bimbingan yang sangat berarti selama penulisan skripsi ini.
2. Bapak Oct Digdo Hartomo, SE, MM, Akt selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu membantu dan memberikan pengarahan serta bimbingan yang sangat berarti selama penulisan skripsi ini.

Perpustakaan Unika

3. Seluruh staf dan dosen Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah membantu terwujudnya skripsi ini serta memberikan ilmu selama penulis menjadi mahasiswa.
4. Orang tuaku, kakak-kakakku yang telah banyak memberikan bantuan material maupun spiritual dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
5. Teman dekatku, Lilian, yang telah banyak memberikan perhatian dan semangat pada penulis.
6. Semua pihak yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung untuk penyusunan skripsi ini.

Dengan keterbatasan yang dimiliki penulis, penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini tentu ada kekurangannya bahkan mungkin masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak guna menyempurnakan penulisan ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Semarang, Juni 2001

(Hardi Wiyono H)

Perpustakaan Unika

DAFTAR ISI

Halaman Judul i
Halaman Persetujuan Skripsi ii
Halaman Pengesahan Skripsi iii
Abstraksi iv
Kata Pengantar vii
Daftar Isi ix
Daftar Tabel xi
Daftar Gambar xii

BAB I PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Perumusan Masalah 3
1.3. Tujuan Penelitian 4
1.4. Manfaat Penelitian 4
1.5. Kerangka Pikir Penelitian 4
1.6. Definisi Operasional 5
1.7. Metode Penelitian 6
1.7.1. Lokasi Penelitian 6
1.7.2. Jenis Data Yang Dibutuhkan 6
1.7.3. Metode Pengumpulan Data 6
1.7.4. Teknik Analisis Data 7
1.8. Sistematika Penulisan 11

BAB II LANDASAN TEORI
2.1 Pengertian Investasi 13
2.1.1. Jenis-Jenis Investasi 13
2.1.2. Cara Melakukan Investasi 13
2.2 Pengertian Dan Fungsi Pasar Modal 14
2.2.1. Alasan Dibentuknya Pasar Modal 15
2.2.2. Investasi Di Pasar Modal 15

Perpustakaan Unika

2.2.3. Faktor-Faktor Pendukung Pasar Modal 16
2.3 Pasar Modal Yang Efisien 17
2.3.1. Karakteristik Pasar Modal Yang Efisien 18
2.3.2. Kondisi Pasar Modal Yang Efisien 18
2.3.3. Bentuk Teori Pasar Modal Yang Efisien 19
2.4 Investor Dan Pasar Modal 20
2.5 Anomalies 22
2.6 Pengaruh Hari Bursa Terhadap Tingkat Keuntungan IHSG 23
2.6.1. Pengaruh Hari Bursa 23
BAB III GAMBARAN UMUM PT. BURSA EFEK JAKARTA
3.1 Sejarah Singkat Perusahaan 26
3.2 Visi 28
3.3 Misi 28
3.4 Manajemen Baru 29
3.5 Program Kerja 29
3.6 Kinerja Perdagangan Saham Di Bursa Efek Jakarta 34
3.7 Kinerja Keuangan PT. Bursa Efek Jakarta 35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS
4.1 Perhitungan Dan Analisis Rate Of Return Tiap-Tiap Hari Bursa Periode Tahun 1996 – 2000 Dengan Metode One Way Anova 37
4.1.1. Multiple Pairwise Comparison of Means 40
BAB V PENUTUP
5.1 Kesimpulan 55
5.2 Saran 56

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Perpustakaan Unika

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Tabel Ringkasan Hasil Perhitungan Rate Of Return	38
Tabel 4.2	ANOVA	39

Perpustakaan Unika

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Pemikiran	5
Gambar 4.1	Test Signifikansi One Way Anova	40